

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Penulis Menyusun tulisan ini guna menganalisis pengaruh tingkat obligasi pemerintah, tingkat suku bunga dan tingkat inflasi terhadap nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat di Indonesia pada tahun 2013 – 2021. Berdasarkan isi dari penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pada jangka panjang dan jangka pendek terdapat pengaruh antara obligasi pemerintah terhadap nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat dikarenakan ketika permintaan akan obligasi menurun maka menandakan bahwa nilai tukar rupiah sedang terdepresiasi dan karena hal itu maka penerbit obligasi harus menarik minat para investor dengan cara meningkatkan imbal hasilnya. Oleh karena itu jika tingkat imbal hasil obligasi pemerintah tinggi maka investor asing akan berinvestasi dengan membeli mata uang suatu negara sebagai alat transaksi dalam kegiatan perdagangan internasional jika di dalam portofolio mereka dapat memberikan pengembalian dimasa mendatang. Berdasarkan penelitian ini obligasi pemerintah yang meningkat akan membuat nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat terdepresiasi.

Pada jangka panjang terdapat pengaruh antara tingkat suku bunga terhadap nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat, akan tetapi pada jangka pendek tidak terdapat pengaruh antara tingkat suku bunga terhadap nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat dikarenakan penurunan tingkat suku bunga yang terjadi di Indonesia akibat inflasi yang lebih rendah dari perkiraan sebelumnya, defisit transaksi berjalan tetap terkendali, meredanya faktor resiko kebijakan Bank Sentral Amerika dan dampak pandemi Covid-19 tidak membuat nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat terapresiasi.

Pada jangka panjang terdapat pengaruh antara tingkat inflasi terhadap nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat, akan tetapi tidak terdapat pengaruh antara tingkat inflasi terhadap nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat dikarenakan penurunan tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia akibat walaupun beberapa harga komoditas naik tetapi kapasitas produksi nasional cukup, penurunan permintaan dan daya beli masyarakat, permintaan kredit yang rendah dan karena adanya

pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat terapresiasi.

Hal yang menyebabkan tingkat suku bunga dan tingkat inflasi tidak berpengaruh dikarenakan pada saat itu yang lebih mempengaruhi nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat adalah permintaan akan rupiah yang berkurang, yaitu karena investor mengeluarkan dana investasinya dari Indonesia dan memilih negara lain seperti Amerika Serikat dan tingginya utang luar negeri pemerintah yang akhirnya berdampak pada pelemahan nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat. Namun BI berusaha untuk mengurangi permintaan akan uang tunai dalam dolar AS dari investor global atau bank dengan melakukan memitigasi risiko nilai tukar dan pasar spot dengan menjual dolar AS dan membeli obligasi negara berdenominasi rupiah di pasar sekunder melalui kebijakan domestic non-deliverable forward (DNDF)..

V.2. Saran

Berikut adalah saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Aspek Teoritis

1. Bagi para peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel bebas berbeda dari penelitian ini untuk diteliti dengan nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat sebagai variabel terikatnya
2. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan cakupan dan data yang digunakan pada penelitian dalam rentang waktu yang lebih panjang dan juga dapat memberikan pengaruh yang lebih baik dalam melakukan penelitian.

b. Aspek Praktis

1. Diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan terkait nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat dengan tepat supaya nilai tukar rupiah pada dolar Amerika Serikat dapat terus terapresiasi. Serta mempertimbangkan juga instrument moneter lainnya seperti obligasi pemerintah, suku bunga dan inflasi sebagai dasar untuk menetapkan suatu kebijakan, terkhusus di sektor moneter.

2. Diharapkan lembaga penelitian menggunakan variabel yang sama supaya dapat merancang dan meneliti informasi lebih dalam lagi mengenai indicator yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya.